REKSA DANA BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Laporan Kinerja Bulanan - September 2026 | Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif
28-Apr-2016

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-205/D.04/2016

Tanggal Peluncuran
12-May-2016

Mata Uang
IDR

Nilai Aktiva Bersih / unit
IDR 1,706.44

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 335.08 Milyar

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	0 - 20%
Efek Bersifat Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%

Minimum Pembelian
Rp 100,000.00

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 5,000,000,000.00 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan
Maks. 1%

Biaya Manajemen
Maks. 2% per Tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.15% per Tahun

Bank Kustodian
STANDARD CHARTERED BANK

Kode ISIN
IDN000240702

Risiko

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko wanprestasi

Manfaat

- Pengelolaan Secara Profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Klarifikasi Risiko

Deskripsi Risiko
Reksa Dana ini memiliki tingkat risiko menengah.

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Jenis Produk

Reksa Dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat utang.

Tujuan Investasi

BRI Melati Pendapatan Tetap Multiplus bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui investasi pada Efek bersifat utang serta dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

Alokasi Aset

Efek Utang	92.40%
Pasar Uang	7.60%

Alokasi Sektor

Gov. Bonds	75.55%
Infrastructures	10.41%
Time Deposit	4.63%
Transportation & Logistic	6.45%

10 Efek Terbesar*

FR0068	5%
FR0079	6%
FR0096	6%
FR0098	7%
FR0100	5%
FR0106	5%
FR0108	11%
FR0111	10%
MGIA01	6%
WIKA01CCN1	8%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	100.00%
Luar Negeri	0.00%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
REKSA DANA BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS	**-0.37%**	**1.45%**	**1.24%**	**-0.79%**	**1.22%**	**14.76%**	**32.11%**	**105.55%**
Tolok Ukur*	-0.63%	2.54%	-1.21%	-3.19%	-2.51%	1.31%	1.58%	4.83%

*Tolok Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

Kinerja Sejak Peluncuran

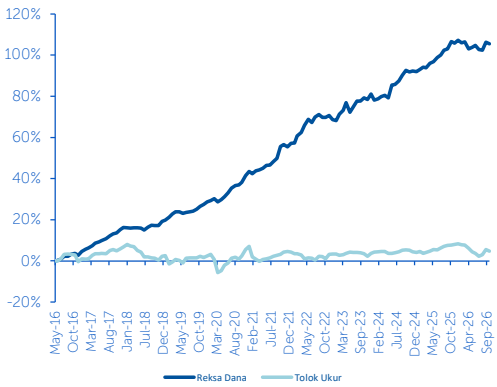

Kinerja Bulanan *)

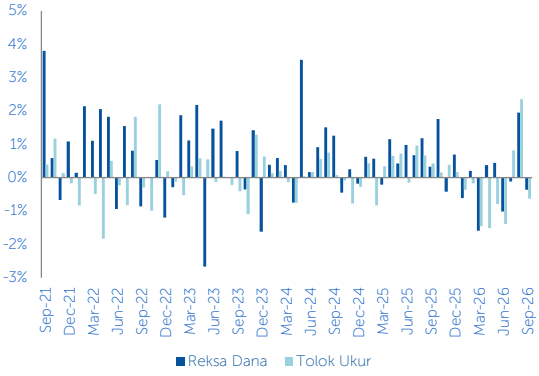

*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja negatif pada bulan September 2026. Di mana yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di kisaran 7.15%, naik dari level 7.05% pada akhir Agustus 2026. Dari sisi global, Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun membukukan kinerja negatif. Yield berada di kisaran 5,28% pada akhir September 2026, naik dari level 4.75% pada akhir Agustus 2026, sejalan dengan perkembangan geopolitik dan pelemahan perekonomian global. Perkembangan ini turut mendorong penguatan dolar Amerika Serikat secara global dan meningkatkan tekanan pada nilai tukar di negara-negara emerging market. Aliran modal asing ke pasar obligasi Indonesia mencatatkan net inflow sebesar IDR 1 triliun selama bulan September 2026. Dari sisi domestik, BI-Rate tetap pada level 5.75%. Hal ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya gejolak global akibat perang di Timur Tengah serta sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 agar tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1% yang ditetapkan Pemerintah.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	FR0068	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0068	Efek Utang	5%
2	FR0079	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0079	Efek Utang	6%
3	FR0096	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0096	Efek Utang	6%
4	FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0098	Efek Utang	7%
5	FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100	Efek Utang	5%
6	FR0106	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0106	Efek Utang	5%
7	FR0108	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0108	Efek Utang	11%
8	FR0111	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0111	Efek Utang	10%
9	MGIA01	EBA MANDIRI GIAA01 - SURAT BERHARGA HAK ATAS PENDAPATAN PENJUALAN TIKET KELAS A	Efek Utang	6%
10	WIKA01CCN1	OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020 SERI C	Efek Utang	8%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (Redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus ini.

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini, Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Jakarta, 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Denpasar, dan Makassar. Selain itu, Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Calon Pemegang Unit Penyertaan yang belum memiliki Rekening Reksa Dana BRI, harus melakukan pembukaan rekening dan mengisi Profil Risiko Pemodal terlebih dahulu sesuai dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Manajer Investasi. Informasi mengenai tata cara dan persyaratan Pembukaan Rekening Reksa Dana tersebut dapat diperoleh di: (i) kantor Manajer Investasi; (ii) Sentra Investasi BRI (SID) terdekat; (iii) Agen Penjual yang ditunjuk; (iv) melalui fasilitas perbankan elektronik pada bank yang ditunjuk; atau (v) fasilitas lainnya pada pihak tertentu yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (seluruhnya secara bersama-sama disebut "Media Informasi dan Transaksi").
- Sedangkan bagi Pemegang Unit Penyertaan yang sebelumnya telah memiliki Rekening Reksa Dana BRI, dapat langsung melakukan Pembelian Unit Penyertaan melalui Media Informasi dan Transaksi. Sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.
- Permohonan Pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS. Calon Pemegang Unit Penyertaan yang bermaksud melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS, harus mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS, serta mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal dengan melengkapi fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor untuk perorangan dan Anggaran Dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk Badan Hukum), bukti pembayaran dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/ POJK.04/2014. Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS yang pertama kali (Pembelian Awal).
- Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana atau perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manager Investasi.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: REKSA DANA BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS

No Rekening: 306-8070345-1

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan menyampaikan Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dikirimkan melalui pos tercatat.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat
Menara Mandiri, Lantai 15
Jl. Jend Sudirman Kav 54-55, Senayan, Kebayoran Baru

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II, Lantai 25
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62815 1946 6705
Email: cs@danareksainvestments.com

reksa dana
pahami. nikmati!

Tanggal Cetak Dokumen
01 Oktober 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan